

Pelatihan Ujian Sertifikasi Bahasa Jerman dan Peluang Karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Makassar

Abd. Kasim Achmad¹, Arlian Fachrul Syaputra², Femmy Angreany³, Ernawati⁴, Alamsyah⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Article history

Revised : 09.02.2026

Accepted : 07.04.2026

*Corresponding author

Email :

abdulkasim@unm.ac.id

Abstrak

Penguasaan bahasa Jerman yang terstandar secara internasional menjadi kebutuhan penting bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman dalam menghadapi tuntutan global dan dunia kerja. Namun, masih terdapat kesenjangan antara kemampuan akademik mahasiswa dengan kesiapan mereka dalam menghadapi ujian sertifikasi serta pemahaman terhadap peluang karir. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan motivasi mahasiswa dalam menghadapi ujian sertifikasi bahasa Jerman sekaligus memberikan wawasan tentang peluang karir. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu pemaparan materi secara interaktif, diskusi dan tanya jawab, berbagi pengalaman terkait peluang karir, serta simulasi latihan soal ujian sertifikasi melalui platform digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap struktur dan strategi ujian sertifikasi, peningkatan keterampilan teknis dalam mengerjakan soal, serta bertambahnya wawasan mengenai peluang karir di tingkat nasional dan global. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi dan merencanakan karir secara lebih terarah. Dengan demikian, pelatihan ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan.

Kata Kunci: Dunia Kerja, Internasional, Pelatihan, Peluang Karir, Sertifikasi Bahasa Jerman.

Abstract

The mastery of German as a foreign language with internationally recognized standards is an essential competence for students of the German Language Education Study Program in facing global demands and the job market. However, there is still a gap between students' academic abilities and their readiness to take certification exams, as well as their understanding of career opportunities. Therefore, this community service activity aims to improve students' understanding, skills, and motivation in preparing for German language certification exams while also providing insights into career opportunities. The activity was carried out through several stages, including interactive lectures, discussions and question-answer sessions, sharing experiences related to career opportunities, and simulation of certification test exercises using a digital platform. The results indicate an improvement in students' understanding of the structure and strategies of certification exams, enhancement of technical skills in answering test questions, and increased awareness of career opportunities at both national and global levels. In addition, this activity successfully increased students' motivation to participate in certification exams and to plan their careers more systematically. Thus, this training serves as a strategic effort to improve the quality and competitiveness of graduates.

Keywords: Job Market, International, Training, Career Opportunities, German Language Certification

© 2026 Some rights reserved

1. PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa Jerman merupakan hal yang penting untuk dikuasai. tidak hanya bermanfaat untuk komunikasi sehari-hari, tetapi juga membuka berbagai peluang dalam dunia pendidikan, karier, dan hubungan internasional (Achmad dkk., 2025; Syaputra dkk., 2025; Tomasouw dkk., 2022)

(Syaputra dkk., 2025; Tomasouw dkk., 2022). Khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, hal ini merupakan salah satu kompetensi dalam menghadapi persaingan tantangan global dan dunia kerja saat ini. Selain kompetensi pedagogis, mahasiswa juga dituntut

memiliki sertifikat bahasa yang diakui secara internasional sebagai bukti bahwa kemampuan bahasa yang dimiliki mahasiswa diakui secara resmi dan mampu memberikan peluang yang lebih besar saat telah menyelesaikan pendidikannya. Terdapat beberapa sertifikat bahasa Jerman yang diakui dan telah mengikuti Kerangka Acuan Bersama Eropa untuk Bahasa (CEFR/GER) yang mengklasifikasikan kemampuan berbahasa dari A1 hingga C2, seperti Goethe Zertifikat, ÖSD, Telc, ECL, dan DaF, dan menjadi acuan pengukuran kompetensi bahasa seseorang (Achmad dkk., 2025; Asnur dkk., 2024; Delzen & Lestuny, 2024; Permana dkk., 2023; Yemima dkk., 2025)

Pelatihan ujian sertifikasi Bahasa Jerman dan peningkatan pemahaman peluang karir bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Makassar menjadi sangat urgen untuk dilaksanakan dan merupakan komponen strategis yang menghubungkan proses pembelajaran akademik dengan kebutuhan dunia kerja dan dunia profesional. Mengingat tuntutan kompetensi global yang semakin tinggi, khususnya dalam penguasaan bahasa asing yang terstandar secara internasional. Sertifikasi bahasa Jerman, seperti Goethe-Zertifikat atau TestDaF, tidak hanya menjadi bukti kemampuan berbahasa yang diakui secara global, tetapi juga membuka akses yang lebih luas terhadap peluang studi lanjut, beasiswa, serta dunia kerja, baik di dalam maupun luar negeri. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan antara kemampuan akademik mahasiswa dan kesiapan mereka dalam menghadapi format ujian sertifikasi serta pemahaman terhadap prospek karir yang relevan dengan bidang keilmuan mereka. Oleh karena itu, pelatihan ini menjadi penting sebagai upaya strategis untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis menghadapi ujian sertifikasi sekaligus memberikan wawasan komprehensif mengenai peluang karir, sehingga lulusan tidak hanya kompeten secara linguistik, tetapi juga adaptif dan siap bersaing di pasar kerja global.

Melalui pelatihan ini, mahasiswa tidak hanya memahami teori bahasa Jerman, tetapi juga dibekali dengan keterampilan praktis dalam menghadapi format, jenis soal, dan standar penilaian ujian sertifikasi yang berlaku secara internasional. Dengan demikian, pelatihan berfungsi sebagai jembatan antara kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dan tuntutan sertifikasi bahasa.

Ujian sertifikasi bahasa Jerman seperti Goethe-Zertifikat menjadi salah satu syarat penting untuk melanjutkan studi, mengikuti program beasiswa, serta memasuki dunia kerja baik di dalam maupun di luar negeri. Namun, masih banyak mahasiswa yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai format ujian sertifikasi serta peluang karir yang dapat diraih setelah lulus.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman sebagai sasaran utama kegiatan ini berada pada posisi strategis untuk memanfaatkan sertifikasi bahasa sebagai nilai tambah kompetensi lulusan. Melalui integrasi antara pelatihan ujian sertifikasi dan pemaparan peluang karir, mahasiswa diharapkan mampu melihat keterkaitan antara kemampuan bahasa yang dimiliki, sertifikasi yang diperoleh, dan arah karir yang akan direncanakan secara lebih sistematis dan realistis.

Dengan demikian, kegiatan Pelatihan Ujian Sertifikasi Bahasa Jerman dan Peluang Karir Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNM merupakan satu kesatuan yang saling terkait, mulai dari penguatan kompetensi bahasa, pengakuan kemampuan melalui sertifikasi, hingga pemanfaatannya dalam pengembangan karir lulusan. Selain itu, kegiatan ini juga relevan dengan beberapa tujuan dalam Sustainable Development Goals (SDGs), terutama SDG 4, (pendidikan berkualitas), pelatihan ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dengan membekali mahasiswa kompetensi bahasa Jerman yang terstandar internasional melalui sertifikasi. Selain itu, pelatihan ini juga memperkuat aspek lifelong learning dan kesiapan akademik mahasiswa untuk melanjutkan studi atau mengikuti program internasional, SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), kegiatan ini mendukung peningkatan kesiapan kerja mahasiswa dengan memberikan wawasan konkret tentang peluang karir yang relevan, baik sebagai pendidik, penerjemah, maupun peluang kerja di sektor internasional. Sertifikasi bahasa menjadi nilai tambah yang signifikan dalam meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja.

Kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas dan daya saing mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional dan pelatihan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi individu, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui peningkatan kualitas pendidikan, kesiapan kerja, serta penguatan jejaring global.

2. METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan sistematis untuk memastikan tercapainya tujuan pemahaman mengenai jenis dan menghadapi tingkat ujian sertifikasi bahasa Jerman, meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi bahasa Jerman, serta wawasan tentang peluang karir lulusan Pendidikan Bahasa Jerman di berbagai bidang.

- 1) Pemaparan materi (ceramah interaktif) dilakukan dengan memberikan penjelasan terkait jenis-jenis ujian sertifikasi bahasa Jerman, format soal, strategi pengerjaan, serta gambaran umum peluang karir yang relevan. Metode ceramah dikombinasikan dengan interaksi aktif agar mahasiswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat melalui pertanyaan dan tanggapan langsung.
- 2) Diskusi dan tanya jawab, bertujuan untuk memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah disampaikan. Pada tahap ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, mengklarifikasi hal-hal yang belum dipahami, serta mendiskusikan kendala yang mungkin dihadapi dalam mempersiapkan ujian sertifikasi maupun dalam merencanakan karir.
- 3) Berbagi pengalaman dan informasi peluang karir, pemateri menyampaikan pengalaman nyata terkait studi lanjut, program beasiswa, maupun dunia kerja yang membutuhkan kompetensi bahasa Jerman. Kegiatan ini memberikan wawasan kontekstual dan motivasi bagi mahasiswa agar memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai prospek masa depan mereka.
- 4) Simulasi latihan soal ujian sertifikasi bahasa Jerman, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan contoh soal yang menyerupai format ujian sesungguhnya melalui platform Moodle. Pada simulasi ini, modul ujian yang dilaksanakan yaitu Lesen (membaca), Hören (menyimak), dan Schreiben (menulis). Simulasi ini dilakukan melalui website <https://mzi.chuaka.com/>. Tahap ini bertujuan untuk melatih keterampilan teknis, manajemen waktu, serta meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi ujian sertifikasi yang sebenarnya. Dengan tahapan yang terstruktur ini, diharapkan pelatihan dapat berjalan efektif dan memberikan dampak yang optimal bagi peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ujian sertifikasi Bahasa Jerman dan peluang karir ini diikuti oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman dan menghasilkan beberapa output yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga praktis dan afektif, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Mahasiswa terhadap Ujian Sertifikasi

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan, mahasiswa menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terkait berbagai jenis ujian sertifikasi bahasa Jerman, khususnya yang diselenggarakan oleh Goethe-Institut. Mahasiswa tidak hanya mengenal tingkatan ujian (A1-C1), tetapi juga memahami secara lebih mendalam struktur setiap bagian ujian seperti *Lesen*, *Hören*, *Schreiben*, dan *Sprechen*. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengetahuan tentang format soal, sistem penilaian, serta strategi efektif dalam menjawab soal sesuai standar internasional. Pemahaman ini menjadi landasan penting dalam mempersiapkan diri secara lebih terarah untuk mengikuti ujian sertifikasi yang sesungguhnya.

2. Peningkatan Keterampilan Teknis Menghadapi Ujian Bahasa Jerman Tingkat B1

Melalui kegiatan simulasi berbasis platform digital *Moodle* yang dikerjakan pada laman <https://mzi.chuaka.com/>, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengerjakan soal-soal yang menyerupai ujian sertifikasi sebenarnya. Hasil simulasi menunjukkan bahwa mahasiswa mulai mampu mengelola waktu pengerjaan dengan rata-rata 30-45 menit.

Vorname / Nachname	E-Mail-Adresse	Status	Begonnen am	Beendet Zeit	Verbrauchte Zeit	Bewertung/30,00	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7
RJ Rebecha Jeclyn Versuch überprüfen	rebechajeclyn@gmail.com	Beendet	7. Februar 2026 17:15	7. Februar 2026 18:01	45 Minuten 42 Sekunden	21,00	✗ 0,00	✓ 1,00	✓ 1,00	✓ 1,00	✓ 1,00	✓ 1,00	✓ 1,00
NP Nur Panesa Versuch überprüfen	nurpanesacktober@gmail.com	Beendet	7. Februar 2026 20:10	7. Februar 2026 20:46	36 Minuten 3 Sekunden	16,00	✗ 0,00	✓ 1,00	✓ 1,00	✓ 1,00	✗ 0,00	✓ 1,00	✓ 1,00
DA Deana Nur Azizah Versuch überprüfen	deananurazizah06@gmail.com	Beendet	7. Februar 2026 20:22	7. Februar 2026 21:24	1 Stunde 2 Minuten	12,00	✓ 1,00	✗ 0,00	✗ 0,00	✓ 1,00	✓ 1,00	✓ 1,00	✓ 1,00
NP Nur Panesa Versuch überprüfen	nurpanesacktober@gmail.com	Beendet	7. Februar 2026 20:47	7. Februar 2026 20:57	9 Minuten 37 Sekunden	15,00	✓ 1,00	✓ 1,00	✓ 1,00	✓ 1,00	✓ 1,00	✓ 1,00	✗ 0,00
LM Lodia Miclele Atama Versuch überprüfen	lodiamiclele@gmail.com	Beendet	7. Februar 2026 21:01	7. Februar 2026 22:06	1 Stunde 5 Minuten	13,00	✓ 1,00	✓ 1,00	✓ 1,00	✓ 1,00	✗ 0,00	✓ 1,00	✗ 0,00
RJ Rebecha Jeclyn Versuch überprüfen	rebechajeclyn@gmail.com	Beendet	7. Februar 2026 21:56	7. Februar 2026 22:28	31 Minuten 49 Sekunden	23,00	✓ 1,00	✓ 1,00	✓ 1,00	✓ 1,00	✓ 1,00	✓ 1,00	✓ 1,00
LM Lodia Miclele Atama Versuch überprüfen	lodiamiclele@gmail.com	Beendet	7. Februar 2026	7. Februar 2026	20 Minuten 36 "	10,00	✓ 1,00	✗ 0,00	✓ 1,00	✗ 0,00	✗ 0,00	✓ 1,00	✗ 0,00

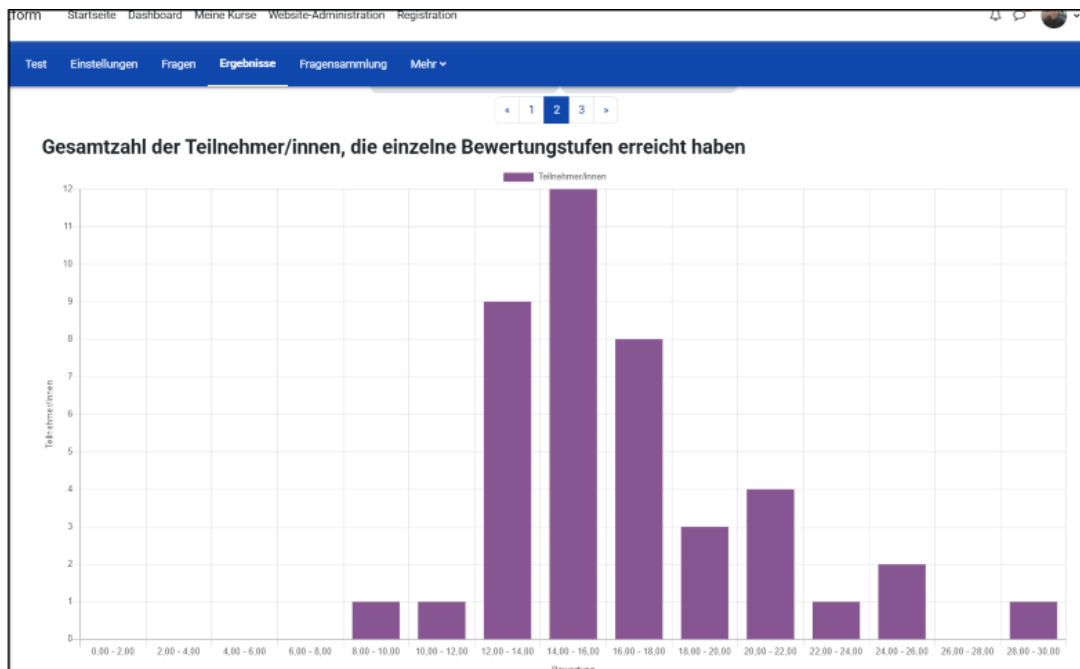
Gambar 1. Waktu Pengerjaan dan Nilai Mahasiswa Peserta Pelatihan

Selain itu, mahasiswa juga mulai memahami instruksi soal dengan lebih baik, serta menerapkan strategi menjawab secara efektif.

Pada **modul Lesen**, mahasiswa mengerjakan soal simulasi dengan jumlah 30 soal. Kemampuan mahasiswa pada modul *lesen* menunjukkan distribusi yang cukup bervariasi, 12 mahasiswa mampu mengerjakan soal antara 14 hingga 16 jawaban benar. Terdapat 19 mahasiswa yang mampu menjawab 20 soal ke atas dan menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memahami detail informasi, menarik kesimpulan, serta menginterpretasikan makna tersirat dalam teks. Bahkan, terdapat satu mahasiswa yang berhasil menjawab seluruh soal dengan benar, yang menunjukkan penguasaan keterampilan membaca yang sangat baik dan mendekati tingkat kemahiran yang lebih tinggi.

Di sisi lain, masih terdapat beberapa mahasiswa dengan capaian di bawah 14 jawaban benar, yaitu 11 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi teks secara menyeluruh, terutama dalam hal kosakata, pemahaman konteks, serta strategi membaca seperti skimming dan scanning.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan Lesen mahasiswa sudah cukup baik dan sebagian besar telah mendekati atau melampaui kriteria kelulusan simulasi ujian sertifikasi B1. Namun, diperlukan upaya peningkatan yang lebih terarah, khususnya dalam memperkaya kosakata dan melatih strategi membaca efektif, agar kemampuan mahasiswa dapat lebih merata dan optimal di seluruh tingkat capaian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini



Gambar 2. Grafik Nilai Untuk Simulasi Ujian *Lesen* (membaca)

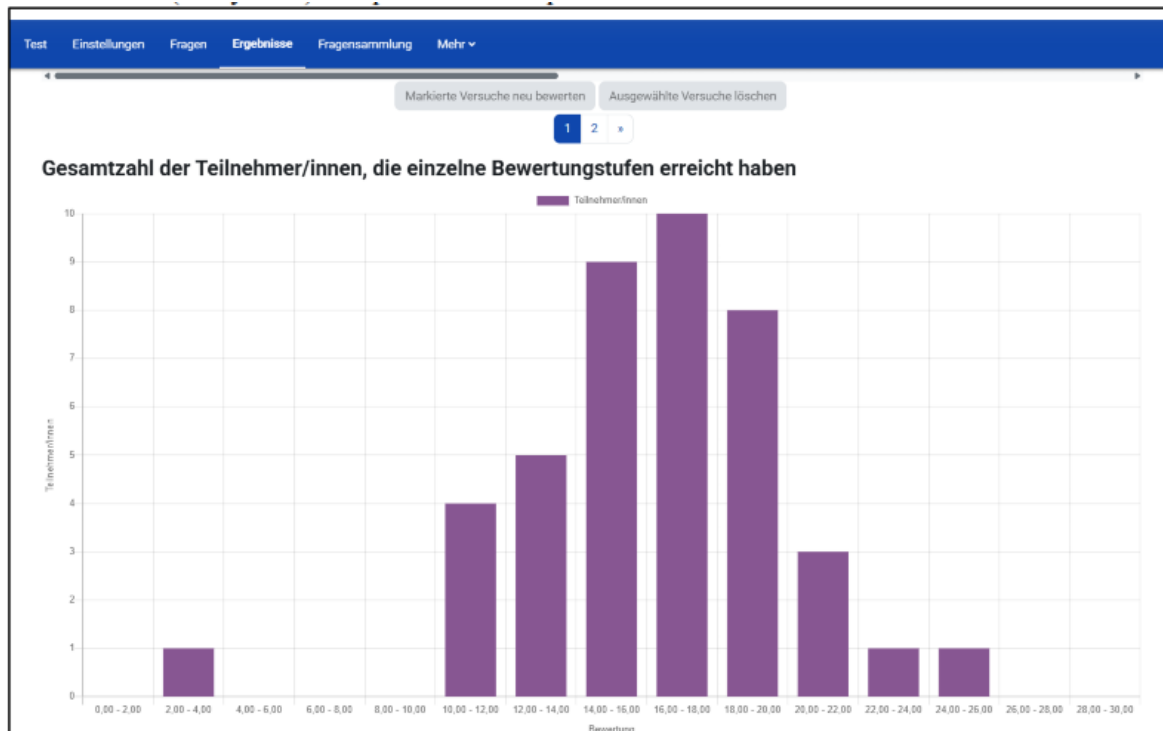
Berdasarkan grafik tersebut, terdapat 31 mahasiswa yang mampu menjawab minimal 16 soal dengan benar. Pada ujian *Goethe Zertifikat*, untuk dapat dikatakan lulus pada modul *Lesen* adalah mereka yang mampu menjawab minimal 16 soal dengan benar. Sehingga dapat dikatakan bahwa hampir seluruh mahasiswa yang mengikuti pelatihan ini, lulus simulasi pada modul *Lesen*,

Pada **modul *Hören***, juga terdapat 30 soal. Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa pada modul ini menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Sebagian besar mahasiswa mampu menjawab antara 16 hingga 26 soal dengan benar dari total 30 soal, yaitu 9 mahasiswa yang berhasil mengerjakan antara 14 hingga 16 soal dengan benar, 12 mahasiswa dapat mengerjakan 16 hingga 18 soal dengan benar, 8 mahasiswa yang mampu mengerjakan 18 hingga 20 soal dengan benar, 3 mahasiswa mengerjakan 20 hingga 22 soal dengan benar, dan masing-masing 1 mahasiswa yang mampu mengerjakan 22 hingga 26 soal dengan benar. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan memahami informasi lisan pada tingkat menengah (B1), terutama dalam menangkap ide pokok, informasi spesifik, serta konteks percakapan sehari-hari maupun semi-formal.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian mahasiswa dengan capaian di bawah 15 jawaban benar, yaitu 1 mahasiswa yang mampu mengerjakan 4 soal dengan benar, 4 mahasiswa mengerjakan 10 hingga 12 nomor soal dengan benar, 5 mahasiswa mengerjakan 12 hingga 14 soal dengan benar. Hal ini mengindikasikan adanya kendala dalam memahami detail informasi saat mendengarkan teks berdurasi lebih panjang. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan kosakata, kurangnya latihan mendengarkan secara intensif, atau belum terbiasanya mahasiswa dengan format soal ujian sertifikasi.

Dengan demikian memperlihatkan bahwa mayoritas peserta sudah melampaui ambang batas kelulusan simulasi. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya mampu mengenali kosakata yang familiar, tetapi juga mulai mampu memahami variasi aksen, kecepatan bicara, serta maksud implisit dalam teks lisan

Secara keseluruhan, dengan jumlah 32 mahasiswa yang melampaui kriteria kelulusan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *Hören* mahasiswa secara kolektif sudah berada pada level yang cukup siap untuk menghadapi ujian sertifikasi B1. Namun demikian, tetap diperlukan penguatan melalui latihan mendengarkan yang lebih terstruktur, khususnya dalam memahami informasi detail dan inferensi makna, agar capaian mahasiswa dapat lebih merata dan optimal.



Gambar 3. Grafik Nilai Untuk Simulasi Ujian *Hören* (Menyimak)

Modul Schreiben mahasiswa mulai mampu menyusun jawaban yang sesuai dengan kriteria penilaian. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesiapan teknis, tetapi juga membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi ujian sertifikasi bahasa Jerman.

Simulation UNM > Schreiben

TEST **Schreiben**

RJ [Rebecha Jeclyn](#)

Begonnen am	Samstag, 7. Februar 2026, 15:41
Status	Beendet
Beendet am	Samstag, 7. Februar 2026, 16:36
Verbrauchte Zeit	55 Minuten 9 Sekunden
Bewertung	Bisher nicht bewertet

Frage 1
Vollständig
Erreichbare Punkte: 40,00
Frage markieren
Frage bearbeiten

Aufgabe 1 Arbeitszeit: 20 Minuten

Sie haben an einem Sportwettbewerb teilgenommen. Der Wettbewerb war in einer anderen Stadt, so dass Ihr Freund / Ihre Freundin nicht mitkommen und zuschauen konnte.

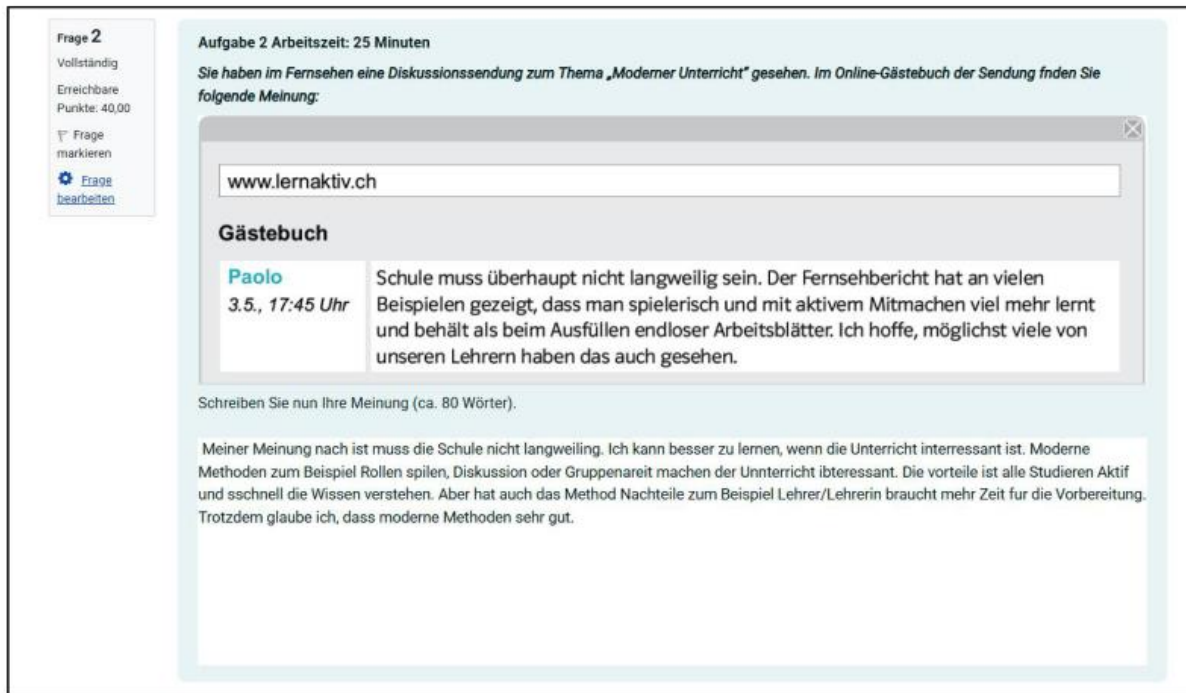
- Beschreiben Sie: Was für ein Sportwettbewerb war das?
- Begründen Sie: Warum haben Sie teilgenommen?
- Schlagen Sie Ihrem Freund / Ihrer Freundin vor, auch einmal an einem Sportwettbewerb teilzunehmen.

Schreiben Sie eine E-Mail (ca. 80 Wörter).
Schreiben Sie etwas zu allen drei Punkten.
Achten Sie auf den Textaufbau (Anrede, Einleitung, Reihenfolge der Inhaltspunkte, Schluss).

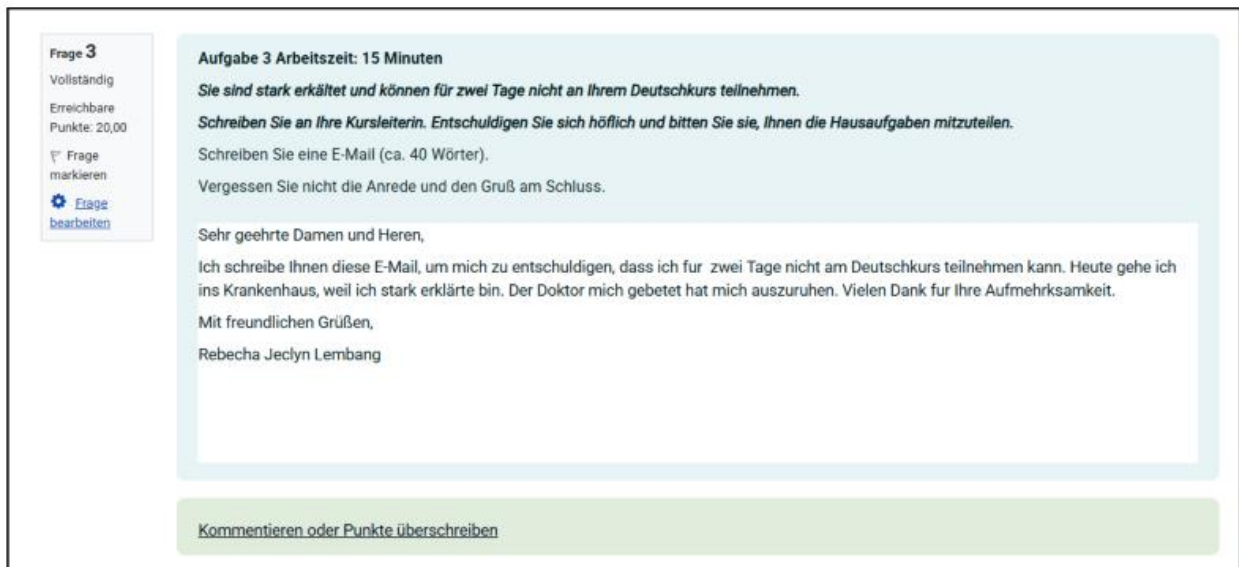
Liebe Stella,
Lestes Wochenende habe in Mando gegangen, weil dort ein Sportwettbewerb organisiert. Ich gehe mit meiner Freundin Lurencia und wir spielen Badminton. Dort hat viele Teilnehmer auch ausgekommen. Ich habe teilgenommen, weil ich Badminton mag und andere Sportler treffen wollte. Ausserdem mochte ich auch neue Erfahrungen sammeln. Der Wettbewerb war sehr spannend und toll, deshalb mag mir sehr glücklich war. Nachtest Monat gibt es wieder einen Wettbewerb in Makassar. Ich hoffe du auch mitmachen kannst.

Viele Grüße,
Rebecha

Gambar 4. Hasil Keterampilan Menulis (*Schreiben*) Mahasiswa



Gambar 5. Hasil Keterampilan Menulis (*Schreiben*) Mahasiswa



Gambar 6. Hasil Keterampilan Menulis (*Schreiben*) Mahasiswa

3. Peningkatan Wawasan Peluang Karir

Kegiatan ini juga memberikan dampak signifikan dalam memperluas wawasan mahasiswa mengenai berbagai peluang karir yang dapat ditempuh oleh lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Mahasiswa memperoleh informasi konkret mengenai profesi sebagai pendidik, penerjemah, maupun peluang kerja di perusahaan nasional dan internasional yang membutuhkan kompetensi bahasa Jerman. Selain itu, mahasiswa juga dikenalkan pada program-program internasional seperti *Au Pair* dan *Ausbildung* yang membuka kesempatan untuk bekerja dan belajar di Jerman. Informasi ini membantu mahasiswa memahami keterkaitan antara kompetensi bahasa, sertifikasi, dan peluang karir secara lebih realistis dan terarah.

4. Peningkatan Motivasi dan Kesadaran Perencanaan Karir

Meningkatnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi bahasa Jerman serta merencanakan karir sejak dini. Melalui paparan materi dan berbagi pengalaman, mahasiswa menjadi lebih sadar akan pentingnya sertifikasi sebagai nilai tambah dalam dunia kerja. Kegiatan ini juga

mendorong mahasiswa untuk mulai menyusun langkah-langkah strategis dalam pengembangan diri, baik melalui peningkatan kompetensi bahasa, persiapan mengikuti ujian sertifikasi, maupun eksplorasi peluang studi dan kerja di dalam maupun luar negeri. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi dalam membentuk pola pikir mahasiswa yang lebih proaktif, visioner, dan siap menghadapi tantangan global.

Secara umum, kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan mendapat respons positif dari peserta. Mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, terutama pada sesi latihan soal dan diskusi peluang karir.

4. KESIMPULAN

Pelatihan Ujian Sertifikasi Bahasa Jerman dan Peluang Karir Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNM terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi akademik dan kesiapan karir mahasiswa. Melalui berbagai tahapan yang sistematis, kegiatan ini berhasil pemahaman, keterampilan bahasa Jerman, manajemen waktu, dan wawasan mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi menumbuhkan motivasi dan semangat mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi dan mempersiapkan diri dalam memanfaatkan peluang karir, baik di tingkat nasional maupun global. Diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari pengembangan kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Anshari, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar, Dr. Misnah Mannahali, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, serta Abd. Kasim Achmad, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang sekaligus merupakan penggagas kegiatan ini, atas dukungan penuh, arahan, dan fasilitasi yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. K., Syaputra, A. F., Angreany, F., Hasmawati, H., & Yusri, Y. (2025). Pelatihan Persiapan Die Nationale Deutscholympiade 2024 bagi Siswa Perwakilan Sulawesi Selatan. *PENGABDI*, 6(2). <https://doi.org/10.26858/pengabdi.v6i2.81164>
- Asnur, M. N. A., Triswantini, E., & Uryadi. (2024). Facilitating the Development of German Listening Competence at B1 Level for German Language Teachers in Makassar: Pendampingan Pengembangan Kompetensi Menyimak Bahasa Jerman Level B1 untuk Guru Bahasa Jerman di Makassar. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 194–199. <https://doi.org/10.35877/454RI.mattawang3362>
- Delzen, J. C. N. van, & Lestuny, C. (2024). PELATIHAN PERSIAPAN OLYMPIADE BAHASA JERMAN PADA LEVEL A2-GER UNTUK SISWA SMA KOTA AMBON. *German Für Gesellschaft (J-Gefüge)*, 3(1), 32–37. <https://doi.org/10.30598/jgefuege.3.1.32-37>
- Permana, P., Permatawati, I., Baginda, P., Muthmainah, N., Oktapiani, W., & Dewi, N. A. (2023). Pemanfaatan Moodle untuk Pelatihan Ujian Kompetensi Bahasa Jerman Tingkat A2-CEFR bagi Siswa SMA. *International Journal of Community Service Learning*, 7(4), 449–461. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i4.68663>
- Syaputra, A. F., Angreany, F., & Mannahali, M. (2025). MINAT SISWA DALAM MEMILIH PRODI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN PASCA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH. *J-EDu: Journal-Erfolgreicher Deutschunterricht*, 5(1), 1–9.
- Tomasouw, J., Serpara, H., & Nikijuluw, M. M. (2022). BAHASA JERMAN SEBAGAI JEMBATAN BERKARIR DI JERMAN. *German für Gesellschaft (J-Gefüge)*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.30598/jgefuege.1.1.1-8>
- Yemima, Q., Hutagalung, N., Sihombing, M., Gultom, T. M. Y., & Manullang, R. W. (2025). Analisis Gramatik Dalam Buku Deutsch Für Klasse XI Dengan Thema Meine Familie. *Sagita Academia Journal*, 3(3), 77–81. <https://doi.org/10.61579/sagita.v3i3.514>

DOKUMENTASI

